



**Kampus  
Merdeka**  
INDONESIA JAYA



**FAKULTAS PERTANIAN**  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALU

# SURVEI PEMAHAMAN VISI MISI PRODI KEHUTANAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALU UNTUK MAHASISWA

**TAHUN 2023**

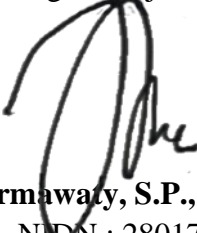
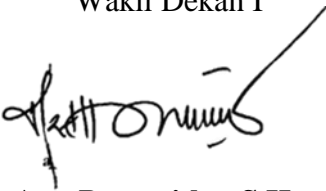



## **Lokasi**

📍 Jl. H. M. Rusdy Toana, No. 1 Kota  
Palu – Provinsi Sulawesi Tengah

## **Hubungi Kami**

🌐 [fapertaunismuhpalu.ac.id](http://fapertaunismuhpalu.ac.id)

<b>Dibuat Tanggal :</b> Disusun Oleh	<b>25 September 2023</b> Ketua Gugus Penjaminan Mutu  <b>Irmawaty, S.P., M.Si</b> NIDN : 28017801
Diperiksa Oleh	Wakil Dekan I  <b>Tirtha Ayu Paramitha, S.Hut., M.P.</b> NIDN : 0929127603
Disetujui Oleh	Dekan Fakultas Pertanian  <b>Ir. Syaiful Bachri, M.Si</b> NIDN : 0913107502

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Dalam rangka mewujudkan tata kelola perguruan tinggi yang baik (*good governance*), Program Studi Kehutanan Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palu perlu memastikan bahwa visi dan misi program studi dapat dipahami, dihayati, dan diimplementasikan oleh seluruh sivitas akademika, khususnya mahasiswa. Salah satu upaya evaluasi yang dilakukan adalah melalui pelaksanaan survei pemahaman visi dan misi Program Studi Kehutanan.

Visi dan misi program studi merupakan landasan utama dalam penyelenggaraan pendidikan, pengembangan akademik, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, serta arah pengembangan institusi. Tingkat pemahaman mahasiswa terhadap visi dan misi program studi menjadi indikator penting dalam menilai keberhasilan proses sosialisasi dan internalisasi nilai-nilai institusi.

Oleh karena itu, diperlukan evaluasi secara berkala melalui pelaksanaan survei pemahaman visi dan misi Program Studi Kehutanan Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palu. Survei ini menjadi bagian dari implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI), khususnya dalam siklus PPEPP (Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan), guna memastikan adanya peningkatan berkelanjutan dalam proses sosialisasi dan pemahaman visi serta misi program studi.

Pemahaman yang baik terhadap visi dan misi program studi diharapkan mampu membentuk keselarasan antara tujuan institusi dengan aktivitas akademik mahasiswa. Mahasiswa sebagai salah satu pemangku kepentingan utama memiliki peran penting dalam mendukung pencapaian visi dan misi melalui partisipasi aktif dalam kegiatan akademik maupun nonakademik.

Survei pemahaman ini menjadi bagian dari implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI), khususnya pada tahapan evaluasi dalam siklus PPEPP, yang bertujuan untuk mengidentifikasi tingkat pemahaman mahasiswa terhadap visi dan misi program studi serta

menemukan aspek-aspek yang masih perlu ditingkatkan dalam proses sosialisasi dan implementasinya. Hasil survei ini diharapkan dapat menjadi dasar dalam pengambilan kebijakan dan perbaikan berkelanjutan guna meningkatkan efektivitas penyebaran visi dan misi Program Studi Kehutanan Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palu.

## **B. Maksud dan Tujuan**

Adapun tujuan dari pelaksanaan survei ini adalah:

1. Mengukur tingkat pemahaman mahasiswa terhadap visi dan misi Program Studi Kehutanan Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palu.
2. Mengidentifikasi efektivitas proses sosialisasi visi dan misi program studi kepada mahasiswa.
3. Mengetahui tingkat keterlibatan mahasiswa dalam mendukung pencapaian visi dan misi program studi.
4. Menjadi dasar dalam perbaikan dan peningkatan strategi sosialisasi visi dan misi program studi.
5. Mendukung pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) secara berkelanjutan.

## **C. Sasaran**

Kegiatan survei ini melibatkan seluruh mahasiswa aktif yang mengikuti perkuliahan pada Tahun Akademik 2023.

## **BAB II METODOLOGI**

### **A. Populasi dan Sampel**

Populasi dalam survei ini adalah seluruh mahasiswa aktif pada Program Studi Kehutanan Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palu pada Tahun Akademik 2023. Mengingat jumlah mahasiswa yang tersedia relatif terbatas, maka teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *total sampling* (sensus), yaitu seluruh anggota populasi dijadikan responden.

Jumlah responden yang berpartisipasi dalam Survei Pemahaman Visi Misi Prodi Kehutanan Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palu pada tahun 2023 adalah sebanyak 15 orang mahasiswa. Dengan pendekatan ini, diharapkan data yang diperoleh dapat merepresentasikan kondisi aktual tingkat pemahaman mahasiswa terhadap visi dan misi Program Studi Kehutanan.

Penyebaran dan pengisian angket dilaksanakan pada akhir Tahun Akademik. Angket diisi secara daring melalui platform Google Forms.

### **B. Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data dilakukan melalui metode survei menggunakan instrumen kuesioner yang disusun secara terstruktur. Instrumen disebarakan secara daring menggunakan platform Google Forms.

Kuesioner dirancang untuk mengukur tingkat pemahaman mahasiswa terhadap visi dan misi Program Studi Kehutanan Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palu, dengan menggunakan skala penilaian sebagai berikut:

<b>Skor</b>	<b>Kategori</b>
1	Kurang Paham
2	Cukup Paham
3	Paham
4	Sangat Paham

Mahasiswa diminta memberikan penilaian sesuai dengan tingkat pemahaman mereka terhadap setiap pernyataan yang diberikan, seperti pemahaman terhadap visi program studi,

tujuan program studi, proses sosialisasi visi dan misi, keterlibatan mahasiswa dalam mendukung pencapaian visi dan misi, serta implementasi visi dan misi dalam kegiatan akademik maupun non akademik.

### **C. Teknik Analisis Data**

Data yang diperoleh dari hasil survei dianalisis menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif dan kualitatif. Analisis kuantitatif dilakukan dengan menghitung persentase dari setiap kategori jawaban responden untuk menggambarkan tingkat pemahaman mahasiswa secara numerik. Analisis kualitatif digunakan untuk menafsirkan makna dari jawaban terbuka dan masukan responden sehingga diperoleh gambaran yang lebih mendalam mengenai tingkat pemahaman mahasiswa terhadap visi dan misi Program Studi Kehutanan.

Hasil analisis kemudian disajikan dalam bentuk diagram batang dan diagram batang untuk memperjelas distribusi data serta memudahkan pembacaan hasil Survei Pemahaman Visi Misi Prodi Kehutanan Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palu.

## BAB III

### HASIL DAN ANALISA

#### A. Demografi Kuesioner

Berdasarkan hasil penyebaran angket, diperoleh data yang menunjukkan jumlah dan tingkat pengembalian kuesioner. Pada survei ini, jumlah responden yang mengisi angket sebanyak 15 Mahasiswa Program Studi Kehutanan.

#### B. Uji Kualitas Instrumen

##### 1. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui sejauh mana instrumen mampu mengukur aspek yang hendak diteliti. Pada survei pemahaman mahasiswa terhadap visi misi, pengujian validitas dilakukan menggunakan uji korelasi Pearson Product Moment, yaitu dengan mengorelasikan skor masing-masing item pernyataan dengan skor total.

Instrumen dinyatakan valid apabila nilai  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel pada taraf signifikansi 5% ( $\alpha = 0,05$ ). Jumlah responden dalam uji instrumen ini sebanyak 15 mahasiswa, sehingga derajat kebebasan ( $df$ ) diperoleh dengan rumus:

$$df = n - 2 = 15 - 2 = 13$$

Berdasarkan tabel distribusi Pearson Product Moment pada taraf signifikansi 5%, diperoleh nilai:

$$r \text{ table} = 0,2732$$

**Tabel : Hasil Uji Validitas**

No.	Butir Pernyataan	r hitung	r tabel	Keterangan
1.	Tingkat pemahaman terhadap visi Prodi Kehutanan	0,904	0.2732	Valid
2.	Tingkat Pemahaman bahwa misi Prodi adalah mendidik mahasiswa agar berkompeten, berintegritas, dan siap menghadapi tantangan global	0,886	0.2732	Valid
3.	Tingkat Pemahaman bahwa Prodi mendorong mahasiswa untuk terlibat dalam penelitian dan pengabdian masyarakat	0,935	0.2732	Valid
4.	Tingkat Pemahaman bahwa Prodi membina mahasiswa agar berkarakter Islami, berjiwa wirausaha, dan berwawasan global.	0,891	0.2732	Valid
5.	Tingkat Pemahaman bahwa Prodi menjalin kerjasama dengan lembaga dan pihak luar untuk mendukung	0,897	0.2732	Valid

	pembelajaran mahasiswa.			
6.	Perumusan Visi, Misi, Tujuan dan sasaran prodi melibatkan dosen mahasiswa dan Tendik	0,91	0.2732	Valid
7.	Sosialisasi Visi dan Misi Prodi Kehutanan Universitas Muhammadiyah Palu dilaksanakan secara sistematis dan berkelanjutan kepada semua pemangku kepeentingan	0,947	0.2732	Valid

Sumber: Olah Data 2023

Berdasarkan hasil uji validitas, seluruh item pernyataan memiliki nilai  $r$  hitung yang lebih besar dari  $r$  tabel (0,2732), sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh butir instrumen dinyatakan valid dan layak digunakan sebagai alat pengumpulan data.

Mengingat jumlah responden relatif terbatas, hasil uji validitas ini digunakan sebagai evaluasi awal dan didukung oleh validitas isi yang telah dilakukan sebelumnya.

## 2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui tingkat konsistensi instrumen dalam mengukur variabel penelitian. Pengujian dilakukan menggunakan metode Cronbach's Alpha.

Kriteria pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

- a.  $\alpha < 0,50$  → kurang reliabel
- b.  $0,50 - 0,70$  → cukup reliabel
- c.  $0,70 - 0,90$  → reliabilitas tinggi
- d.  $0,90$  → sangat tinggi

### Hasil :Uji Reliabilitas

Cronbach's Alpha	Keterangan
0,963	Reliabilitas Sangat Tinggi

Sumber: Olah Data 2023

Berdasarkan hasil pengujian reliabilitas, diperoleh nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,963 yang menunjukkan bahwa instrumen memiliki tingkat konsistensi yang tinggi. Dengan demikian, instrumen yang digunakan dalam survei ini dapat dipercaya dan layak digunakan

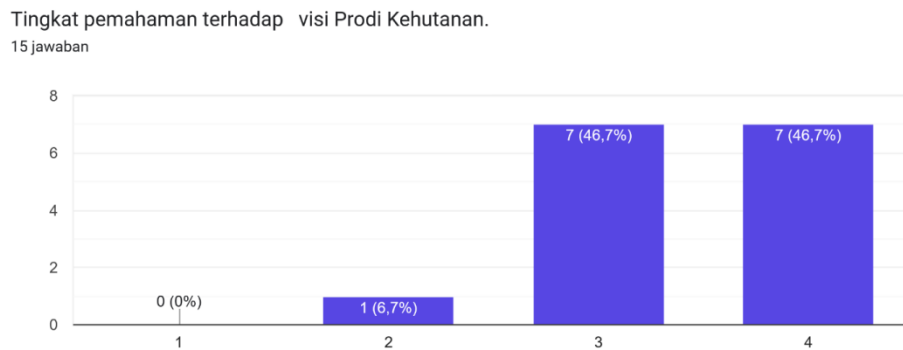
dalam pengumpulan data.

### 3. Analisis Data

Survey dilakukan untuk mengetahui tingkat pemahaman mahasiswa terhadap Visi Misi Prodi Kehutanan. Respon yang didapatkan berjumlah 15 orang. Jumlah pernyataan yang diajukan kepada mahasiswa yaitu 7 item pernyataan yang diukur dengan skala likert 1-4 Skala tersebut menunjukkan 1) Kurang Paham, 2) Cukup Paham, 3) Paham, 4) Sangat Paham. Hasil survey dapat dilihat pada tabel berikut:

#### Hasil Survey:

##### 1. Tingkat Pemahaman Terhadap Visi Prodi Kehutanan.



Berdasarkan hasil survei mengenai tingkat pemahaman mahasiswa terhadap visi Program Studi Kehutanan, diperoleh distribusi jawaban sebagai berikut: sebanyak 7 responden (46,7%) menyatakan Sangat Puas, 7 responden (46,7%) menyatakan Puas, 1 responden (6,7%) menyatakan Cukup Puas. Tidak terdapat responden yang memberikan penilaian Sangat Tidak Puas.

Hasil ini menunjukkan bahwa secara umum tingkat pemahaman mahasiswa terhadap visi Program Studi Kehutanan berada pada kategori baik hingga sangat baik. Dominasi jawaban Sangat Puas mengindikasikan bahwa sebagian besar mahasiswa telah memahami arah dan tujuan pengembangan program studi sebagai pedoman dalam pelaksanaan kegiatan akademik maupun pengembangan kompetensi di bidang kehutanan.

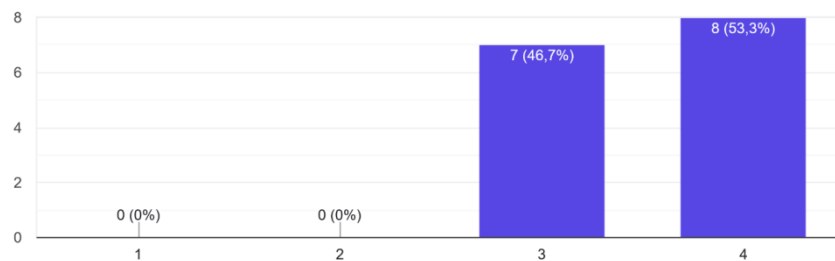
Pemahaman terhadap visi program studi menjadi hal yang penting karena visi merupakan dasar dalam penyelenggaraan pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, serta

pengembangan karakter dan kompetensi lulusan. Tingginya tingkat pemahaman mahasiswa menunjukkan bahwa proses sosialisasi visi program studi telah berjalan cukup efektif melalui kegiatan perkuliahan, orientasi mahasiswa, media informasi program studi, maupun kegiatan akademik lainnya.

Meskipun demikian, masih terdapat sebagian responden yang memberikan penilaian Puas, Cukup Puas, dan Kurang Puas. Hal ini menunjukkan bahwa masih diperlukan peningkatan dalam proses sosialisasi dan internalisasi visi program studi agar seluruh mahasiswa memiliki pemahaman yang lebih baik dan mampu mengimplementasikan nilai-nilai visi dalam kegiatan akademik maupun nonakademik.

## 2. Tingkat Pemahaman Bahwa Misi Prodi adalah Mendidik Mahasiswa Agar Berkompeten, Berintegritas, dan siap Menghadapi Tantangan Global.

Tingkat Pemahaman bahwa misi Prodi adalah mendidik mahasiswa agar berkompeten, berintegritas, dan siap menghadapi tantangan global  
15 jawaban



Berdasarkan hasil grafik tingkat pemahaman terhadap pernyataan bahwa “*Misi Prodi adalah mendidik mahasiswa agar berkompeten, berintegritas, dan siap menghadapi tantangan global*”

Sebagian besar responden menunjukkan pemahaman yang sangat baik terhadap misi program studi. Hal ini terlihat dari dominasi jawaban Sangat Paham (SP) sebanyak 8 responden dan Paham (P) sebanyak 7 responden. Kondisi ini menunjukkan bahwa sosialisasi dan internalisasi misi prodi telah berjalan cukup efektif sehingga mayoritas mahasiswa telah memahami arah dan tujuan pendidikan yang ingin dicapai.

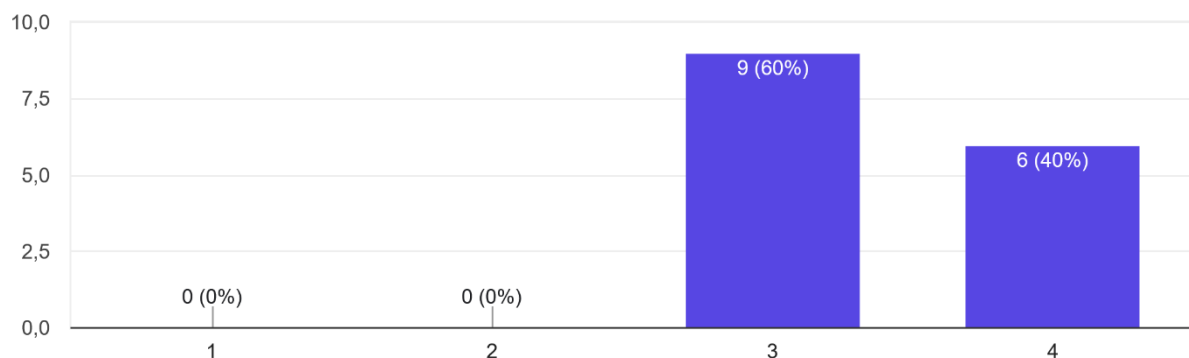
Sementara itu, tidak ditemukan responden yang menyatakan Kurang Paham (KP) maupun Sangat Tidak Paham (STP), yang memperkuat bahwa tidak ada kesenjangan pemahaman yang bersifat serius.

Secara keseluruhan, hasil ini mencerminkan bahwa tingkat pemahaman mahasiswa terhadap misi Prodi sudah berada pada kategori sangat baik, namun tetap diperlukan penguatan sosialisasi dan penginternalisasian nilai-nilai misi, terutama bagi kelompok kecil yang masih berada pada kategori cukup paham, agar pemahaman dapat merata secara menyeluruh.

### 3. Tingkat Pemahaman Bahwa Prodi Mendorong Mahasiswa untuk Terlibat dalam Penelitian dan Pengabdian Masyarakat.

Tingkat Pemahaman bahwa Prodi mendorong mahasiswa untuk terlibat dalam penelitian dan pengabdian masyarakat

15 jawaban



Berdasarkan hasil grafik tingkat pemahaman terhadap pernyataan bahwa “Prodi mendorong mahasiswa untuk terlibat dalam penelitian dan pengabdian masyarakat”,

Sebagian besar responden telah menunjukkan tingkat pemahaman yang baik. Hal ini terlihat dari 9 responden menyatakan Paham (P) dan 6 responden menyatakan Sangat Paham (SP). Kondisi ini menunjukkan bahwa program studi telah cukup berhasil dalam menyosialisasikan dan menanamkan pemahaman kepada mahasiswa mengenai pentingnya keterlibatan dalam kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sebagai bagian dari implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi.

Hal ini mengindikasikan bahwa masih ada sebagian kecil mahasiswa yang belum sepenuhnya memahami bentuk dukungan prodi maupun peluang keterlibatan mereka dalam kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat. Kondisi ini dapat disebabkan oleh keterbatasan informasi, kurangnya keterlibatan langsung, atau belum optimalnya komunikasi program kegiatan.

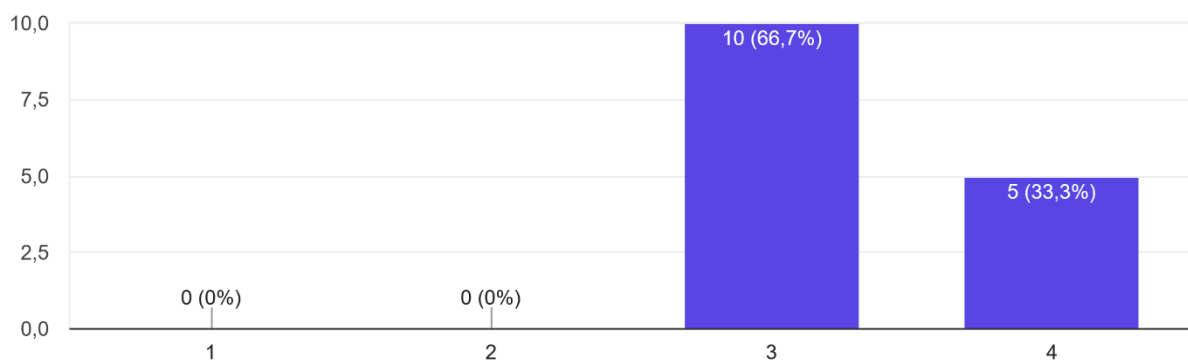
Sementara itu, tidak terdapat responden yang menyatakan Sangat Tidak Paham (STP), yang menunjukkan bahwa secara umum tidak ada kesenjangan pemahaman yang bersifat ekstrem.

Secara keseluruhan, tingkat pemahaman mahasiswa terhadap peran prodi dalam mendorong keterlibatan penelitian dan pengabdian masyarakat berada pada kategori baik. Meski demikian, diperlukan penguatan sosialisasi, peningkatan akses informasi, serta perluasan kesempatan partisipasi mahasiswa agar pemahaman dan keterlibatan dapat merata secara lebih optimal.

#### 4. Tingkat Pemahaman Bahwa Prodi Membina Mahasiswa Agar Berkarakter Islami, Berjiwa Wirausaha, dan Berwawasan Global.

Tingkat Pemahaman bahwa Prodi membina mahasiswa agar berkarakter Islami, berjiwa wirausaha, dan berwawasan global.

15 jawaban



Berdasarkan hasil grafik tingkat pemahaman terhadap pernyataan bahwa “Prodi membina mahasiswa agar berkarakter Islami, berjiwa wirausaha, dan berwawasan global.

Sebagian besar responden menunjukkan tingkat pemahaman yang sangat baik terhadap pernyataan tersebut. Hal ini terlihat dari 10 responden menyatakan Paham (P) dan 5 responden menyatakan Sangat Paham (SP). Kondisi ini menunjukkan bahwa arah pembinaan yang dilakukan oleh program studi telah tersosialisasi dengan baik dan dipahami oleh mahasiswa, khususnya terkait penguatan karakter Islami, pengembangan jiwa kewirausahaan, serta orientasi wawasan global.

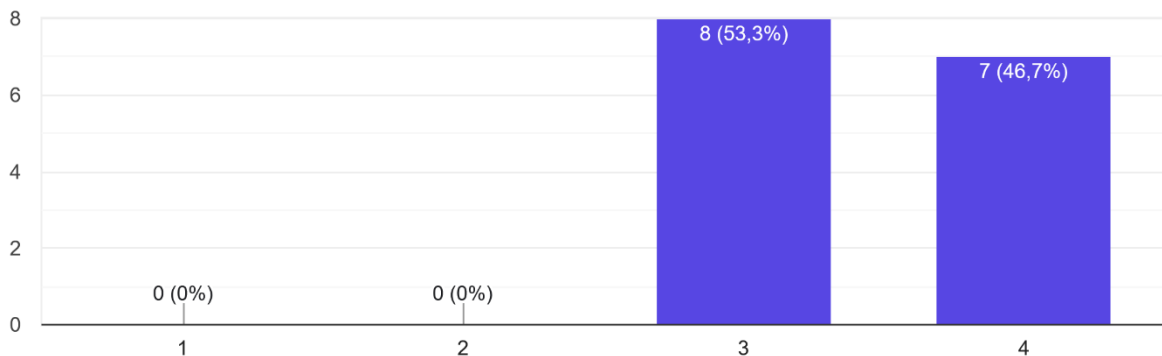
Hal ini mengindikasikan masih adanya sebagian kecil mahasiswa yang belum sepenuhnya memahami secara mendalam implementasi pembinaan tersebut dalam kegiatan perkuliahan maupun aktivitas kemahasiswaan. Sementara itu, tidak ditemukan responden yang menyatakan Kurang Paham (KP) maupun Sangat Tidak Paham (STP), yang menunjukkan tidak adanya kesenjangan pemahaman yang signifikan.

Secara keseluruhan, tingkat pemahaman mahasiswa terhadap peran Prodi dalam membina karakter Islami, jiwa wirausaha, dan wawasan global berada pada kategori sangat baik. Namun demikian, tetap diperlukan penguatan internalisasi nilai-nilai tersebut melalui kegiatan akademik dan non-akademik agar pemahaman tidak hanya bersifat konseptual, tetapi juga tercermin dalam perilaku dan keterampilan mahasiswa.

### **5. Tingkat Pemahaman Bahwa Prodi Menjalin Kerjasama dengan Lembaga dan Pihak Luar untuk Mendukung Pembelajaran Mahasiswa.**

Tingkat Pemahaman bahwa Prodi menjalin kerjasama dengan lembaga dan pihak luar untuk mendukung pembelajaran mahasiswa.

15 jawaban



Berdasarkan hasil grafik tingkat pemahaman terhadap pernyataan bahwa *“Prodi menjalin kerja sama dengan lembaga dan pihak luar untuk mendukung pembelajaran mahasiswa”*

Sebagian besar responden menunjukkan tingkat pemahaman yang baik terhadap pernyataan tersebut. Hal ini ditunjukkan oleh 8 responden menyatakan Paham (P) dan 7 responden menyatakan Sangat Paham (SP). Kondisi ini menunjukkan bahwa upaya program studi dalam menjalin kerja sama dengan berbagai lembaga dan pihak eksternal telah cukup diketahui dan dipahami oleh mahasiswa sebagai bagian dari strategi peningkatan kualitas pembelajaran.

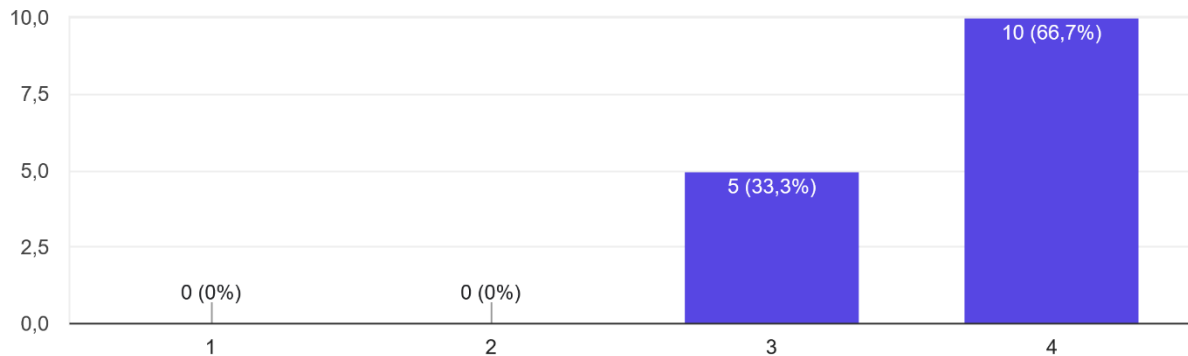
Hal ini mengindikasikan bahwa masih ada sebagian kecil mahasiswa yang belum sepenuhnya mengetahui bentuk, manfaat, atau implementasi kerja sama yang dilakukan oleh prodi, baik dalam kegiatan akademik, praktik lapangan, maupun pengembangan kompetensi mahasiswa.

Sementara itu, tidak terdapat responden yang menyatakan Sangat Tidak Paham (STP), yang menunjukkan bahwa secara umum tidak ada kesenjangan pemahaman yang bersifat kritis.

Secara keseluruhan, tingkat pemahaman mahasiswa terhadap kerja sama prodi dengan lembaga dan pihak luar berada pada kategori baik. Namun demikian, diperlukan peningkatan sosialisasi dan transparansi informasi terkait bentuk-bentuk kerja sama yang telah dan sedang dilakukan, agar seluruh mahasiswa dapat memahami serta memanfaatkan peluang yang tersedia secara optimal.

## 6. Perumusan Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Prodi Melibatkan Dosen Mahasiswa dan Tendik.

Perumusan Visi, Misi, Tujuan dan sasaran prodi melibatkan dosen mahasiswa dan Tendik  
15 jawaban



Berdasarkan hasil grafik terkait pernyataan “*Perumusan visi, misi, tujuan, dan sasaran (VMTS) prodi melibatkan dosen, mahasiswa, dan tenaga kependidikan (tendik)*”

Sebagian besar responden memberikan penilaian yang sangat positif terhadap keterlibatan sivitas akademika dalam proses perumusan VMTS. Hal ini ditunjukkan oleh 10 responden menyatakan Sangat Paham (SP) dan 5 responden menyatakan Paham (P). Kondisi ini mengindikasikan bahwa proses penyusunan dan pengembangan VMTS Prodi telah dipahami sebagai proses yang bersifat partisipatif dan melibatkan berbagai unsur, tidak hanya dosen tetapi juga mahasiswa dan tenaga kependidikan.

Hal ini menunjukkan masih adanya sebagian kecil mahasiswa yang belum sepenuhnya memahami mekanisme atau bentuk keterlibatan dosen, mahasiswa, dan tendik dalam perumusan VMTS, sehingga diperlukan penguatan informasi dan sosialisasi terkait proses tersebut.

Sementara itu, tidak terdapat responden yang menyatakan Kurang Paham (KP) maupun Sangat Tidak Paham (STP), yang menunjukkan tidak adanya kesenjangan pemahaman yang signifikan di kalangan responden.

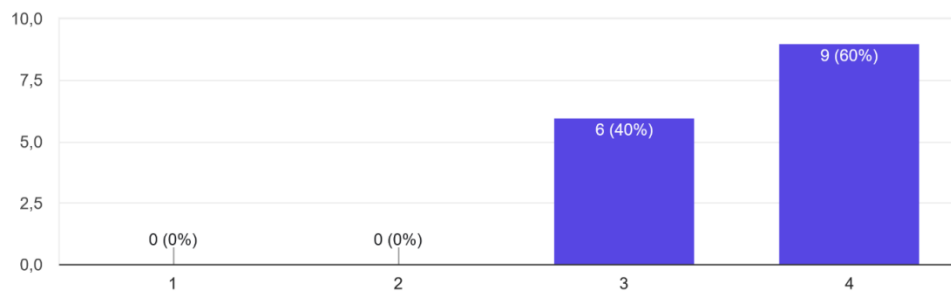
Secara keseluruhan, tingkat pemahaman mahasiswa terhadap keterlibatan dosen, mahasiswa, dan tendik dalam perumusan VMTS Prodi berada pada kategori sangat baik. Namun

demikian, tetap diperlukan peningkatan transparansi dan komunikasi akademik agar seluruh sivitas memahami bahwa VMTS merupakan hasil kolaborasi bersama yang mencerminkan kebutuhan dan arah pengembangan program studi secara kolektif.

## 7.Sosialisasi Visi dan Misi Prodi Kehutanan Universitas Muhammadiyah Palu dilaksanakan secara sistematis dan berkelanjutan kepada semua pemangku kepentingan

Sosialisasi Visi dan Misi Prodi Kehutanan Universitas Muhammadiyah Palu dilaksanakan secara sistematis dan berkelanjutan kepada semua pemangku kepentingan

15 jawaban



Berdasarkan hasil grafik tingkat pemahaman terhadap pernyataan bahwa “*Sosialisasi visi dan misi Prodi Kehutanan Universitas Muhammadiyah Palu dilaksanakan secara sistematis dan berkelanjutan kepada semua pemangku kepentingan*”

Sebagian besar responden menunjukkan tingkat pemahaman yang baik terhadap pelaksanaan sosialisasi visi dan misi prodi. Hal ini terlihat dari 9 responden menyatakan Sangat Paham (SP) dan 6 responden menyatakan Paham (P). Kondisi ini menunjukkan bahwa kegiatan sosialisasi visi dan misi Prodi Kehutanan telah dipahami sebagai kegiatan yang terstruktur, tidak bersifat insidental, serta melibatkan berbagai pihak atau pemangku kepentingan secara berkelanjutan.

Hal ini mengindikasikan masih adanya sebagian kecil responden yang belum sepenuhnya memahami mekanisme, frekuensi, atau cakupan sosialisasi visi dan misi yang dilakukan oleh program studi, sehingga diperlukan penguatan informasi dan komunikasi yang lebih merata.

Sementara itu, tidak terdapat responden yang menyatakan Kurang Paham (KP) maupun Sangat Tidak Paham (STP), yang menunjukkan bahwa tidak ada kesenjangan pemahaman yang bersifat signifikan.

Secara keseluruhan, tingkat pemahaman terhadap sosialisasi visi dan misi Prodi Kehutanan Universitas Muhammadiyah Palu berada pada kategori baik. Namun demikian, perlu terus ditingkatkan konsistensi dan jangkauan sosialisasi agar seluruh pemangku kepentingan dapat memahami secara menyeluruh bahwa visi dan misi prodi disampaikan secara sistematis, berkelanjutan, dan inklusif.